

**LAPORAN BERKELANJUTAN PT. ANEKA TAMBANG DAN  
PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA SEBAGAI  
BENCHMARKING LAPORAN BERKELANJUTAN  
(SUSTAINABILITY REPORT) DI INDONESIA**

***Ririn Breliastiti, SE, MM***  
*rbreliastiti@bundamulia.ac.id*  
*Dosen Universitas Bunda Mulia*

**ABSTRACT**

*Preparation of the Sustainability Report has been a priority for the company. Many companies have realized that running a business, the company can not be separated from its responsibility to the environment and surrounding communities. In 2012 there were two state-owned companies that won the ISRA, namely PT. Aneka Tambang as the Best Sustainability Report Overall and PT. Telekomunikasi Indonesia as the Best Sustainability Report Category Services. The Company is currently not win ISRA, or not preparing SR, can learn and perform benchmarking against the two state-owned companies. PT Aneka Tambang and PT Telekomunikasi Indonesia has developed a comprehensive Sustainability Report includes economic performance, social performance and environmental performance. In the third report of the performance, the two companies presented evidence in the form of a concrete explanation of activities and the amount in figures. In two reports Sustainability Report readers can understand the activities undertaken by both companies and can clearly relate to the company's main strategy. In the Sustainability Report, the two companies have been doing CSR in connection with its business processes. Starting from suppliers, production processes and the provision of services, the customer, to post-sales. Activities carried out in an integrated and comprehensive.*

**Keywords :** *Sustainability Report, CSR, Aneka Tambang, Telekomunikasi Indonesia.*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Penyusunan Laporan Berkelanjutan telah menjadi salah satu laporan yang menjadi prioritas bagi perusahaan. Banyak perusahaan yang telah menyadari bahwa dalam menjalankan usaha, perusahaan tidak terlepas dari tanggungjawabnya kepada lingkungan dan masyarakat sekitar. Dalam laporan berkelanjutan akan diketahui kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan oleh perusahaan sehubungan dengan semangatnya untuk menciptakan kesinambungan usaha.

National Center of Sustainability Reporting (NCSR) merupakan badan yang memberikan perhatian kepada perkembangan kegiatan CSR di Indonesia. Lembaga ini telah mengadakan kompetisi atas laporan berkelanjutan perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia yang dinamakan Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA). Untuk tahun 2012, NCSR telah menentukan pemenang dari ISRA yang terbagi dalam beberapa kategori, yaitu:

(1) Best Sustainability Report Overall, (2) Best Sustainability Report Category Natural Resources (3) Best Sustainability Report Category Manufacturing dan (4) Best Sustainability Report Category Services.

Dari keempat kategori tersebut, terdapat dua Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mendapatkan gelar pemenang, yaitu:

- Best Sustainability Report Overall: PT. Aneka Tambang.
- Best Sustainability Report Category Services: PT Telekomunikasi Indonesia.

Kedua perusahaan tersebut tentunya telah menyusun Laporan Berkelanjutan yang sesuai dengan standar GRI sehingga mereka memperoleh award. Di Indonesia standar bagi penyusunan SR disosialisasikan dan disebarluaskan oleh badan independen yaitu *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR) yang berdiri pada tahun 2005. Standar pelaporan SR ini dikeluarkan oleh GRI (*Global Reporting Initiative*) yang berpusat di Amsterdam Belanda. GRI pertama kali dikeluarkan tahun 2000 dan pada tahun 2006 direvisi menjadi *Sustainability Reporting Guidelines, Version 3.0* yang disingkat dengan GRI-G3. Oleh sebab itu, bagi perusahaan yang sampai saat ini belum memperoleh award atau bahkan belum menyusun Laporan Berkelanjutan, dapat mempelajari Laporan Berkelanjutan yang disusun oleh perusahaan pemenang ISRA untuk dapat mulai menyusun Laporan Berkelanjutan untuk perusahaannya.

Pada penelitian kali ini, penulis akan lebih memfokuskan penelitian pada dua perusahaan BUMN yang telah memperoleh penghargaan ISRA di tahun 2012.

## **Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana PT Aneka Tambang menyusun dan melaporkan kegiatan dalam Laporan Berkelanjutan?
- b. Bagaimana PT Telekomunikasi Indonesia menyusun dan melaporkan kegiatan dalam Laporan Berkelanjutan?

## **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Penyusunan dan pelaporan kegiatan PT Aneka Tambang dalam Laporan Berkelanjutan.
- b. Penyusunan dan pelaporan kegiatan PT Telekomunikasi Indonesia dalam Laporan Berkelanjutan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR)**

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial dan lingkungan. (Untung, 1).

CSR digunakan oleh banyak perusahaan untuk beberapa alasan. Antara lain adalah sebagai strategi perusahaan untuk melakukan pemberian dana kemitraan secara bergulir kepada pengusaha kecil, menengah dan koperasi, bina lingkungan, pendidikan, pelatihan teknologi dan komunikasi untuk guru (yang dilakukan oleh Telkom). Dari CSR, perusahaan memang tidak mendapatkan *profit* atau keuntungan. Yang diharapkan dari kegiatan ini adalah benefit berupa citra perusahaan. Mulai maraknya kegiatan CSR di kalangan perusahaan merupakan fenomena positif di lingkungan bisnis, yang menunjukkan meningkatnya kesadaran bahwa jika perusahaan ingin tumbuh secara berkelanjutan, maka

perusahaan tidak semata-mata mengejar keuntungan tetapi juga harus menjaga aspek sosial dan lingkungan. (Tri Harijono, dalam Untung, 32-33).

### **Akuntansi CSR**

Akuntansi CSR secara konseptual dapat didefinisikan sebagai suatu proses pengukuran, pencatatan, pelaporan, dan pengungkapan informasi terkait dampak sosial dan lingkungan dari tindakan-tindakan ekonomi perusahaan terhadap kelompok-kelompok tertentu dalam masyarakat atau yang menjadi stakeholder perusahaan.

Ada dua dimensi utama dalam akuntansi CSR. Pertama, melaporkan dan mengungkapkan costs dan benefits dari aktivitas ekonomi perusahaan yang secara langsung berdampak terhadap profitabilitas *bottom-line* (laba). *Costs* dan *benefits* tersebut bisa dihitung dan dikuantifikasi secara akuntansi. Kedua, melaporkan *costs* dan *benefits* dari aktivitas ekonomi perusahaan yang berdampak langsung terhadap individu, masyarakat, dan lingkungan. *Benefits* ini sulit dikuantifikasi sehingga pelaporannya harus dilakukan secara kualitatif. (Lako, 11)

### **Tujuan CSR**

Dalam bisnis apapun, yang diharapkan adalah keberlanjutan dan kestabilan usaha. Karena keberlanjutan akan mendatangkan keuntungan sebesar-besarnya bagi perusahaan. Setidaknya terdapat tiga alasan penting mengapa kalangan dunia usaha harus merespon CSR agar sejalan dengan jaminan keberlanjutan operasional perusahaan sebagaimana dikemukakan oleh Wibisono (2007) dalam buku Rahmatullah dan Kurniati, 6-7.

- (1) Perusahaan adalah bagian dari masyarakat dan oleh karenanya wajar bila perusahaan memperhatikan kepentingan masyarakat. Perusahaan mesti menyadari bahwa mereka beroperasi dalam satu tatanan lingkungan masyarakat. Kegiatan sosial ini berfungsi sebagai kompensasi atau upaya timbal balik atas penguasaan sumber daya alam atau sumber daya ekonomi oleh perusahaan yang kadang bersifat ekspansif dan eksploratif, di samping sebagai kompensasi sosial karena timbul ketidaknyamanan (*discomfort*) pada masyarakat.

- (2) Kalangan bisnis dan masyarakat sebaiknya memiliki hubungan yang bersifat simbiosis mutualisme untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat. Wajar bila perusahaan dituntut untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, sehingga bisa tercipta harmonisasi hubungan bahkan pendongkrakan citra dan performa perusahaan.
- (3) Kegiatan CSR merupakan salah satu cara untuk meredam atau bahkan menghindarkan konflik sosial. Potensi konflik itu bisa berasal akibat dari dampak operasional perusahaan atau akibat kesenjangan structural dan ekonomis yang timbul antara masyarakat dengan komponen perusahaan.

### **Pengertian Laporan Berkelanjutan**

Menurut Global Reporting Initiative pada [www.globalreporting.com](http://www.globalreporting.com), laporan keberlanjutan adalah praktek pengukuran, pengungkapan dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Sebuah laporan keberlanjutan harus menyediakan gambaran yang berimbang dan masuk akal dari kinerja keberlanjutan sebuah organisasi, baik kontribusi yang positif maupun negatif. Laporan keberlanjutan ini disusun berdasarkan Kerangka Pelaporan GRI dengan mengungkapkan keluaran dan hasil yang terjadi dalam suatu periode laporan tertentu dalam konteks komitmen organisasi, strategi, dan pendekatan manajemennya.

### **Prinsip – Prinsip Pelaporan CSR**

Menurut Global Reporting Initiative dalam [www.globalreporting.com](http://www.globalreporting.com), prinsip – prinsip dalam menentukan kualitas pelaporan CSR, antara lain :

- Keseimbangan (*Balance*)
- Kejelasan (*Clarity*)
- Kecermatan (*Accuracy*)
- Ketepatan Waktu (*Timeliness*)
- Dapat diperbandingkan (*Comparability*)
- Keandalan (*Reliability*)

## Global Reporting Initiative

*Global Reporting Initiative* (GRI) merupakan panduan *Sustainability Reporting* yang diakui secara *de facto* sebagai standar dunia. Misi GRI adalah untuk membuat *Sustainability Reporting* sebagai suatu kegiatan rutin bagi seluruh organisasi dan sebagai pelaporan yang dapat diperbandingkan sebagaimana pelaporan keuangan.

Berikut ini adalah ringkasan pedoman isi dari masing-masing kinerja:

**Tabel 1**  
**Pedoman Isi GRI**

Bagian	Penjelasan
<b>a. Strategi dan Profil</b>	Pengungkapan informasi ini dimaksudkan untuk memberikan konteks pemahaman menyeluruh terhadap kinerja organisasi, yang terdiri dari strategi, profil, dan tata kelola. Bagian ini meliputi strategi dan analisis, profil perusahaan, parameter laporan, tata kelola.
<b>b. Pendekatan Manajemen</b>	Pengungkapan yang mencakup mengenai bagaimana sebuah organisasi menggunakan topik tertentu untuk memberikan konteks dalam memahami kinerja pada sebuah bidang spesifik tertentu. Pengungkapan terhadap Pendekatan Manajemen harus menyediakan gambaran singkat dari pendekatan manajemen organisasi terhadap aspek yang ditetapkan pada setiap kategori indikator dalam rangka menentukan konteks dari informasi kinerja, dimana ditujukan untuk menjelaskan tingkatan selanjutnya dari detail pendekatan organisasi dalam mengelola topik keberlanjutan yang terkait dengan risiko dan peluang.
<b>c. Indikator Kinerja</b>	Indikator yang memberikan perbandingan informasi terkait kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial dari organisasi.
<b>c1. Kinerja Ekonomi</b>	Bagian ini terdiri dari performa finansial perusahaan, dimana merupakan pemahaman dasar dari sebuah organisasi dan keberlanjutannya, yang dilengkapi dengan penjelasan terhadap pendekatan manajemen, tujuan dari kinerja, kebijakan, serta informasi tambahan kontekstual.
<b>c2. Kinerja Lingkungan</b>	Bagian ini meliputi kinerja yang berhubungan dengan input (misalnya material, energi, dan air) dan output (misalnya emisi, air limbah, dan limbah), yang dilengkapi dengan penjelasan pendekatan manajemen, tujuan dan kinerja, kebijakan, tanggung

	jawab organisasi, pelatihan dan kesadaran, pengawasan dan tindak lanjut, serta informasi tambahan kontekstual.
<b>c3. Kinerja Sosial</b>	Bagian ini membahas sistem sosial organisasi dimana perusahaan tersebut beroperasi, dimana terdiri dari praktek (1) ketenagakerjaan, (2) hak asasi manusia, (3) masyarakat, dan (4) tanggung jawab produk. Dimensi sosial dari keberlanjutan membahas sistem sosial organisasi dimana dia beroperasi, dimana mencakup empat aspek, yaitu ketenagakerjaan, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab produk.

Sumber: Global Reporting Initiative. [www.globalreporting.com](http://www.globalreporting.com)

## **METODE PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari bagaimana perusahaan yang telah memperoleh ISRA dalam menyusun Laporan Berkelanjutan. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan data-data yang bersifat sekunder yang diperoleh dari website perusahaan dan website NCSR. Selain itu untuk memperoleh literatur mengenai penelitian terdahulu dan studi pustaka maka penelitian dilakukan dengan *library research* (penelitian kepustakaan).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk menghasilkan temuan data tanpa menggunakan prosedur statistik atau pengukuran.

### **Subjek dan Obyek Penelitian**

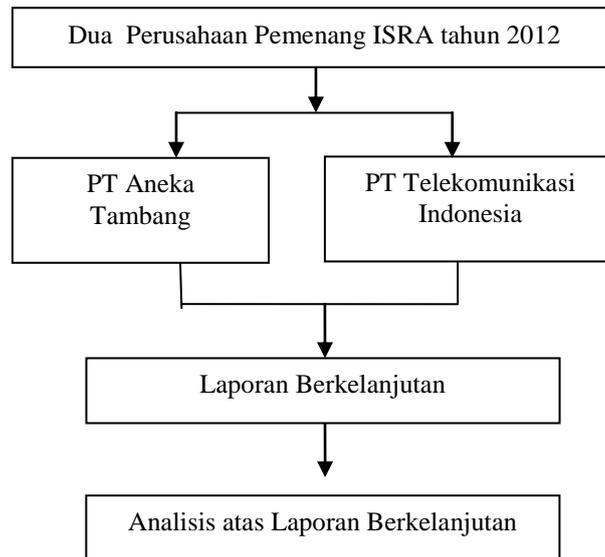
Subjek penelitian adalah empat perusahaan yang telah memperoleh ISRA di tahun 2012. Dua perusahaan yang menjadi subjek penelitian, yaitu PT Aneka Tambang, dan PT Telekomunikasi Indonesia. Sedangkan obyek penelitiannya adalah Laporan Berkelanjutan dari kedua perusahaan tersebut.

### **Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan mengakses website perusahaan dan website NCSR ([www.ncsr-id.org](http://www.ncsr-id.org)) untuk mendapatkan data berupa Laporan Berkelanjutan perusahaan.

### **Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan mengikuti tahapan sebagai berikut:



**Gambar 1**  
**Tahapan Analisis Data**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Laporan Berkelanjutan PT Aneka Tambang Tahun 2012

Laporan Berkelanjutan PT Telekomunikasi Indonesia di tahun 2012 berjudul “Menjadi yang Terbaik di Tengah Tantangan/ *Excellent Beyond Challenges*”.

#### Strategi CSR Antam

Antam memiliki Visi CSR sebagai berikut:

Menjadi perusahaan dengan tanggung jawab sosial yang terkemuka dan terpercaya di industri pertambangan Indonesia.

Antam memiliki Misi CSR sebagai berikut:

- a. Mewujudkan CSR unggul yang mengacu pada standar internasional.
- b. Mewujudkan CSR yang terbaik di antara perusahaan tambang nasional.
- c. Mewujudkan CSR yang terpercaya dengan kemanfaatan tinggi bagi pemangku kepentingan.

Rencana Induk CSR meliputi semua tahapan kegiatan yang dijalankan ANTAM yang berpotensi menimbulkan dampak positif dan negatif meliputi eksplorasi, konstruksi, operasi hingga penutupan tambang dan pascatambang. Keberadaan Rencana Induk diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan yang disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan, termasuk menghormati hak komunitas, mengetahui karakteristik komunitas dalam berinteraksi, mengakui ‘nilai kerja’ dalam bermitra dan berinvestasi sosial untuk menghasilkan nilai tambah bagi masyarakat. Dengan demikian, rencana induk dapat menjadi salah satu alternatif bentuk pengendalian terhadap potensi dampak negatif yang ditimbulkan.

PT ANTAM (Persero) Tbk atau ANTAM menjaga keberlangsungan dan keseimbangan kegiatan ekonomi, sosial dan lingkungan dengan berpedoman pada Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance Policy) tahun 2010-2012. Dalam panduan ini termuat kebijakan sumber daya manusia, keuangan dan akuntansi, pengawasan dan pengendalian, manajemen risiko, pengadaan, tanggung jawab

sosial perusahaan (CSR), standar etika, dan kegiatan operasional (termasuk pengelolaan lingkungan).

### Kinerja Ekonomi Antam

**Tabel 2**  
**Kinerja Ekonomi Antam**

Tanggung Jawab Produk	Memenuhi ketentuan yang mengatur perihal pencantuman informasi produk, dan membuka pusat layanan keluhan untuk ditindak lanjuti
Ketenagakerjaan	Kepatuhan pada pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), sebagai bagian dari <i>good mining practices</i> .
	Jumlah jam pelatihan pegawai yang diselenggarakan tahun 2012 mencapai 154.808 jam.
Pengembangan Bisnis Pemasok Lokal	Melalui pelibatan ini perusahaan lokal yang menjadi pemasok akan semakin berkembang, sehingga menciptakan lapangan pekerjaan bagi penduduk setempat.
Melayani Pelanggan	Menerapkan mekanisme keluhan untuk para pelanggan atas produk yang telah dikirimkan, melakukan survei untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan
	Setiap produk yang dihasilkan telah mendapatkan sertifikat dari <i>London Bullion Market Association</i> , dan sertifikat REACH ( <i>Registration, Evaluation, Authorization and Restriction of Chemicals</i> ) dari Uni Eropa yang menegaskan kelayakan jual produk.

Sumber: [www.antam.com](http://www.antam.com), hasil olahan penulis.

**Tabel 3**  
**Nilai Ekonomi Antam**

**Nilai Ekonomi yang Ditahan dan Didistribusikan [EC1]**  
**Withheld and Distributed Economic Values [EC1]**

Uraian Description	Periode Pelaporan Reporting Period		
	2010	2011	2012
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan</b> Direct Economic Values			
Pendapatan Revenue	8,774,300	10,346,433	10,449,885
1. Hasil penjualan bersih Net sales			166,069
2. Ditambah (+/+) Addition			
• Penerimaan bunga bank Interest income	58,315	74,153	(1,258,301)
• Perolehan investasi dalam saham Shares gain	(92,103)	(1,118,738)	375,434
• Penerimaan deviden Dividend income	366,026	354,577	
• Penerimaan lain-lain Other income	38,893	40,492	(38,555)
• Penerimaan denda dan klaim Fine and claim income	0	0	0
• Keuntungan selisih kurs Foreign exchange gain	(122,740)	(64,561)	176,307
<b>Jumlah Penerimaan Nilai Ekonomi Langsung</b> Total Direct Economic Values	<b>9,022,691</b>	<b>9,632,356</b>	<b>9,870,839</b>
<b>Distribusi Nilai Ekonomi</b> Economic Value Distribution			
a. Biaya operasi (HPP and beban operasi tanpa biaya pegawai dan CSR) Operating cost (Cost of goods sold and operation cost without cost for employee and CSR)	5,963,647	7,367,649	8,562,588
b. Gaji pegawai dan benefit lain Employee salary and other benefit	669,184	798,648	858,429
c. Jumlah pembayaran kepada penyandang dana Payment to investor			
• Pembayaran deviden (termasuk deviden Pemerintah) Dividend payout (Including dividend for government)	84,348	234,958	303,412
• Bunga pinjaman dan bunga bank Loan interest and bank interest	12,342	10,898	273,893
• Pengeluaran untuk pemerintah Government expenditure	862,698	1,868,287	2,470,048
d. Pengeluaran untuk masyarakat (PKBL+CSR) Community expenditure	189,106	234,595	210,120
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan</b> Total Distributed Economic Values	<b>7,781,325</b>	<b>10,515,035</b>	<b>12,678,490</b>
<b>Nilai Ekonomi yang Ditahan</b> Withheld Economic Values	<b>1,241,366</b>	<b>(882,679)</b>	<b>(2,807,651)</b>

Dalam juta rupiah In million IDR

Sumber: [www.antam.com](http://www.antam.com)

**Kinerja Sosial Antam**

**Tabel 4**  
**Kinerja Sosial Antam**

Realisasi Pascatambang	Fasilitas sosial yang dibangun meliputi stadion, pasar, terminal bus terpadu dan ruang pertemuan masyarakat, dengan total biaya mencapai Rp12 miliar
Penyaluran Dana CSR	Melaksanakan kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)
Keberadaan Pekerja	Mekanisme penerimaan pegawai dilaksanakan melalui proses seleksi yang menerapkan persyaratan dan ketentuan.
Keterlibatan Pekerja Lokal	Ada beberapa pegawai putra daerah yang menduduki jabatan manajemen

Serikat Pekerja	Mendasari relasi dengan pegawainya dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB),
Imbal Jasa Pekerjaan	Pemberian imbal jasa pekerjaan tidak membedakan antara pegawai perempuan dan pegawai laki-laki, namun tetap mempertimbangkan masa bekerja dan tunjangan/insentif yang diterima.
	Untuk tahun 2012, telah disepakati bersama besaran imbal jasa pekerjaan di luar penghasilan bulanan sebanyak 14,63 kali.
Pelatihan dan Pengembangan Karir	Perusahaan mengalokasikan biaya penyelenggaraan pelatihan pegawai sebesar Rp63,895 miliar
	Jumlah jam pelatihan pegawai yang diselenggarakan tahun 2012 mencapai 154.808 jam pelatihan, dengan jam pelatihan per pegawai per tahun adalah 60,42 jam.
	Sesuai Standar Etika, Perusahaan memberikan pelatihan, promosi, pemberhentian, pemberian kompensasi serta pemberian syarat lain secara adil tanpa memandang latar belakang agama, asa tau suku, hubungan pribadi, warna kulit, kewarganegaraan, jenis kelamin (termasuk kehamilan), preferensi seksual, umur, cacat, status veteran, atau karakteristik lain yang dilindungi oleh hukum.
Jam Kerja dan Lembur	Waktu kerja dalam seminggu tidak boleh melebihi 40 jam kerja, dan disediakan waktu istirahat untuk satu periode bekerja. Bagi pegawai yang bekerja melebihi waktu kerja, maka kelebihannya diperhitungkan sebagai kerja lembur dengan pemberian kompensasi tertentu.
	Perusahaan juga mengatur ketentuan pelaksanaan cuti bagi pegawai, termasuk cuti melahirkan bagi pegawai perempuan.
Pensiun dan Jaminan Hari Tua	Pegawai yang telah purnatugas atau pensiun akan menerima kompensasi yang dibayarkan sekaligus saat pensiun, berupa uang purnajasa, Jamsostek, dana pension lembaga keuangan (DPLK), serta penggantian uang cuti yang belum diambil. Setelah itu, setiap bulannya, mereka akan mendapat pembayaran atas iuran manfaat pasti dan pelayanan jaminan kesehatan hari tua.
Program Kemitraan	ANTAM memberikan pinjaman modal bergulir kepada pelaku UMK. Penyaluran pinjaman modal dapat dikelola sendiri oleh ANTAM maupun bekerja sama

	dengan pihak lain. tahun buku 2012, sebesar Rp28,918 miliar. Dana ini disalurkan kepada 519 mitra binaan
Pemakaian dan Daur Ulang Air	Air bekas pakai selalu diolah terlebih dahulu sebelum dialirkan kembali ke badan air atau digunakan kembali.
Pengelolaan Limbah Cairan	Untuk limbah berbentuk cair, penampungan serta pengolahan dilakukan di kolam khusus.
Pengelolaan Limbah Padatan	Limbah padatan yang paling banyak dihasilkan adalah <i>tailing</i> dan <i>slag</i> . Pengelolaan kedua limbah padatan ini selalu dipantau dan diperiksa berkala di laboratorium.
Pengelolaan Limbah B3	Pengolahan limbah padatan B3 dilakukan dengan cara dimusnahkan menggunakan alat insinerator atau diserahkan kepada pihak ketiga.

Sumber: [www.antam.com](http://www.antam.com), hasil olahan penulis.

**Tabel 6**  
**Investasi Lingkungan Antam**

**Investasi Lingkungan [EN30]**  
**Environmental Investment [EN30]**

Komponen Component	Periode Pelaporan Reporting Period		
	2010	2011	2012
Reklamasi dan revegetasi Reclamation and revegetation	34,107,762,250	33,667,371,510	25,818,430,372
Pengendalian erosi dan sedimentasi Erosion and sedimentation control	14,344,201,649	26,293,023,291	37,366,939,765
Pengelolaan limbah Waste management	16,799,664,590	21,745,699,563	22,758,279,465
Penelitian dan kerjasama Research and cooperation	925,983,560	9,796,823,075	12,589,128,020
Pemantauan lingkungan Environmental monitoring	1,434,118,253	2,012,542,726	1,962,025,065
Lain-lain Others	1,704,965,135	12,141,455,084	10,128,960,119
Jumlah Total	69,316,695,437	105,656,915,249	110,623,762,806

Dalam Rupiah In IDR

Sumber: [www.antam.com](http://www.antam.com)

**Laporan Berkelanjutan PT Telekomunikasi Indonesia Tahun 2010**

Laporan Berkelanjutan PT Telekomunikasi Indonesia di tahun 2010 berjudul “Senantiasa Mewujudkan Masa Depan Anda/ *Sustaning Your Future*”. Hal yang akan kita perdalam dalam penelitian ini berkaitan dengan pengelolaan dan strategi CSR Telkom, kinerja ekonomi, kinerja sosial dan kinerja lingkungan.

## **Strategi CSR Telkom**

Strategi dan kebijakan TELKOM CSR terintegrasi dalam satu Keputusan Direksi No. 41/PR000/SDM-20/2006. Keputusan ini menjadi landasan bagi pengelolaan CSR perusahaan, untuk memastikan bahwa implementasinya sejalan dengan visi dan misi perusahaan dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu dalam pasal 74 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dan konsisten dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Kebijakan strategi jangka panjang dan pengelolaan untuk TELKOM CSR telah ditetapkan dalam Skenario Strategi Korporasi dan juga telah dijelaskan dalam bentuk rencana tahunan di dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), yang kemudian dijelaskan lebih lanjut di dalam Kontrak Pengelolaan untuk setiap kantor perusahaan, unit usaha, anak perusahaan dan perusahaan afiliasi.

Strategi di bidang ekonomi:

- a. Menambah nilai bagi para pemangku kepentingan (pelanggan, pemasok, pemegang saham, pemerintah, karyawan) dan mendukung pertumbuhan ekonomi bagi usaha kecil dengan meningkatkan kualitas hidup para karyawan, memelihara kesetiaan dan kepercayaan pelanggan, pemasok dan investor, memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, dan menyediakan modal kerja dan pinjaman untuk investasi serta informasi untuk usaha kecil.
- b. Mengambil peran aktif dalam menyediakan fasilitas telekomunikasi dan infrastruktur bagi masyarakat, terutama di daerah yang masih belum berkembang, dengan menyediakan fasilitas dan infrastruktur guna memudahkan akses untuk mendapatkan informasi.

Strategi di bidang sosial:

- a. Mendukung peningkatan dari pendidikan masyarakat dengan menyediakan fasilitas dan ilmu terkait dengan pendidikan teknologi infokom.
- b. Mendukung perbaikan kesehatan masyarakat dengan menyediakan fasilitas kesehatan , infrastruktur dan informasi kepada semua orang.

- c. Mendukung perlindungan kebudayaan dan peradaban nasional dengan menyediakan fasilitas untuk acara kebudayaan dan membangun/memperkuat karakter.

Strategi di bidang lingkungan:

- a. Mengambil peran aktif dalam memelihara lingkungan dengan menyediakan bantuan dalam penghijauan kembali dan menciptakan jalur hijau.
- b. Mengambil peran aktif dalam memberikan bantuan kemanusiaan dan bencana alam dengan menyediakan pertolongan bagi korban bencana.

### **Kinerja Ekonomi Telkom**

Sejak 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2010, Program Kemitraan Telkom telah menyalurkan bantuan kepada 9.918 mitra binaan di seluruh Indonesia dengan total dana sebesar Rp283,8 miliar yang telah disalurkan untuk sektor industri, jasa, perdagangan, peternakan, perikanan, pertanian, perkebunan dan jasa lainnya. Di samping memberikan bantuan pinjaman, para mitra binaan juga diberi pembinaan melalui program pelatihan, pemagangan/pendampingan dan promosi/pameran. Pada tahun 2010 TELKOM melalui Program Bina Lingkungan telah menyalurkan dana sebesar Rp27,4 miliar dalam bentuk bantuan terhadap korban bencana alam, pendidikan dan atau pelatihan, peningkatan kesehatan masyarakat, pengembangan prasarana dan sarana umum, peningkatan sarana ibadah, dan pelestarian alam.

### **Kinerja Sosial Telkom**

Sebagai wujud nyata peran Telkom di bidang sosial, berikut ini adalah ringkasan kegiatan Telkom selama tahun 2010:

**Tabel 7**  
**Kinerja Sosial Telkom**

Tanggung Jawab Produk	Penanganan Keluhan dan Transparansi Pengenaan Tarif
	Aksesibilitas, Teknologi Murah dan Terjangkau
Pelanggan	Perlindungan Konsumen
	Perlindungan, Kerahasiaan dan Keamanan Data Pelanggan
Hubungan dengan Pemasok	<i>Vendor evaluation system (screening)</i>
Hak Asasi Manusia	Ketenagakerjaan

	Kesejahteraan Karyawan
	Pendidikan dan Pelatihan
	Remunerasi
	Pensiun dan Manfaat Pensiun
	Perjanjian Kerja Bersama yang Adil
	Keselamatan, Kesehatan dan Keamanan Lingkungan Kerja (K3)
Kontribusi bagi Komunitas	Program Bagimu Guru Ku Persembahkan
	Komunitas Digital Indonesia (Indigo)
	Indigo Awards
	Indigo Fellowship
	Speedy Tour d'Indonesia
	Mudik Asik
	Posko TELKOM Peduli
	Santri Indigo
Kontribusi bagi Kebijakan Publik	Penutupan konten pornografi, mengandung unsur SARA dan kebijakan sosialisasi tentang <i>safety riding</i> .

Sumber: [www.telkom.co.id](http://www.telkom.co.id), hasil olahan penulis.

### Kinerja Lingkungan Telkom

Sebagai wujud nyata peran Telkom di bidang lingkungan, berikut ini adalah ringkasan kegiatan Telkom selama tahun 2010:

**Tabel 8**  
**Kinerja Lingkungan Telkom**

Mengurangi Dampak Negatif terhadap Lingkungan	Tidak menggunakan bahan kimia berbahaya, sehingga tidak ada limbah B3 yang dihasilkan.
Tanggung Jawab atas Dampak Lingkungan	Mengurangi konsumsi energi, pemanfaatan air dan berupaya memastikan bahwa pengelolaan limbah dilakukan secara bertanggung jawab, menerapkan konsep kantor tanpa kertas.
Bisnis yang Ramah Lingkungan	Program penghijauan dan penanaman kembali terkait program pemerintah.
	Pembersihan dan revitalisasi sarana publik.
	Pengolahan air limbah.
	Partisipasi dalam program berskala nasional “ <i>Bike to Work</i> ”.
	Menyosialisasikan pesan-pesan tentang kepedulian lingkungan dengan cara mengirimkan SMS ke pelanggan layanan Flexi.
	Memperoleh penghargaan Green CSR Award dalam ajang “Konferensi dan Pameran Indonesia Hijau”.

Sumber: [www.telkom.co.id](http://www.telkom.co.id), hasil olahan penulis.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

PT Aneka Tambang dan PT Telekomunikasi Indonesia telah menyusun Laporan Berkelanjutan secara komprehensif meliputi kinerja ekonomi, kinerja sosial dan kinerja lingkungan. Dalam melaporkan ketiga kinerja tersebut, kedua perusahaan memaparkan bukti kongkrit baik berupa penjelasan kegiatan maupun jumlah dalam angka. Dalam kedua laporan tersebut pembaca Laporan Berkelanjutan dapat memahami kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kedua perusahaan secara jelas dan dapat mengaitkannya dengan strategi utama perusahaan.

Dalam Laporan Berkelanjutan, kedua perusahaan telah melakukan CSR sehubungan dengan proses bisnisnya. Mulai dari pemasok, proses produksi dan penyediaan jasa, pelanggan, sampai dengan pasca penjualan. Kegiatan dilakukan secara terintegrasi dan menyeluruh.

### **Saran**

Bagi perusahaan yang sedang menyusun Laporan Berkelanjutan, PT Antam dan PT Telkom dapat menjadi perusahaan *benchmarking* karena keduanya telah memiliki tingkat pelaporan SR mengikuti Standar GRI yang tinggi.

Tahapan dalam melakukan *benchmarking* ini dapat dilakukan secara bertahap disesuaikan dengan visi, misi dan strategi perusahaan dalam jangka panjang dan akan lebih baik lagi bila disusun dalam suatu tim khusus penyusun Laporan Berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

Aneka Tambang. Laporan Berkelanjutan. [www.antam.com](http://www.antam.com)

Global Reporting Initiative. [www.globalreporting.com](http://www.globalreporting.com).

Lako, Andreas. (2011). Dekonstruksi CSR & Reformasi Paradigma Bisnis & Akuntansi. Penerbit Erlangga.

National Corporate Social Responsibility. [www.isra.ncsr-id.org](http://www.isra.ncsr-id.org).

Rahmatullah dan Kurniati, Trianita. (2011). Panduan Praktis Pengelolaan CSR (Corporate Social Responsibility). Penerbit Samudra Biru.

Telekomunikasi Indonesia. [www.telkom.co.id](http://www.telkom.co.id).

Untung, Hendrik Budi. (2009). *Corporate Social Responsibility*. Sinar Grafika.